PENGARUH PEMBELAJARAN BAHASA SUNDA TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK KELAS 5 SDIT CITRA INSANI KECAMATAN CIKARANG UTARA BEKASI

Acep Ega Wihara, Nuraliyah, Nilam Desy Hartati, Sartika Alfiana, Winarsih, Bramianto
Setiawan

Fakultas Ilmu Pendidikan dan Humaniora Universitas Pelita Bangsa

E-mail : egaacep5@gmail.com

ABSTRAK

Pembelajaran bahasa Sunda di sekolah berperan penting dalam melestarikan warisan budaya Indonesia khususnya di Pulau Jawa Barat. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengevaluasi pengaruh pembelajaran bahasa Sunda terhadap prestasi akademik siswa SDIT Citra Insan Kabupaten Bekasi dan memahami faktor-faktor yang relevan. Penelitian ini menggunakan Metode korelasi statistic untuk menganalisis data hasil observasi, tes dan evaluasi kinerja siswa. Analisis data diawali dengan berbagai asumsi yang dipergunakan untuk sebuah statistik tertentu, di teruskan dengan melaksanakan Uji Normalitas. Hasilnya menunjukkan adanya hubungan yang positif antara intensitas pembelajaran bahasa sunda dengan prestasi akademik, dan penilaian rapor juga mencakup aspek non akademik. Pembelajaran bahasa Sunda juga meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam pembelajaran serta membantu melestarikan budaya lokal dan memberikan keunggulan kompetitif di era globalisasi. Menambahkan bahasa Sunda ke dalam kurikulum dapat dianggap sebagai investasi berharga dalam pengembangan siswa secara menyeluruh.

Kata Kunci: Pembelajaran Bahasa Sunda, Keberhasilan Akademik, Hubungan Interpersonal, Budaya Lokal, Integrasi Kurikulum.

ABSTRACT

Learning the Sundanese language in schools plays an important role in preserving Indonesia's cultural heritage, especially in West Java. The aim of this research is to evaluate the influence of Sundanese language learning on the academic achievement of students at SDIT Citra Insan in Bekasi Regency and to understand relevant factors. This research uses statistical correlation methods to analyze data from observations, tests, and student performance evaluations. Data analysis begins with various assumptions used for a particular statistic, followed by conducting a Normality Test. The results show a positive relationship between the intensity of Sundanese language learning and academic achievement, and report assessments also include non-academic aspects. Learning Sundanese language also increases students' motivation and participation in learning, helps preserve local culture, and provides a competitive advantage in the era of globalization. Adding Sundanese language to the curriculum can be considered a valuable investment in holistic student development.

Keywords: Sundanese Language Learning, Academic Success, Interpersonal Relationships, Local Culture, Curriculum Integration.

PENDAHULUAN

Pembelajaran bahasa Sunda memiliki peran penting dalam melestarikan dan memperkaya warisan budaya Indonesia, khususnya di wilayah Jawa Barat. Bahasa Sunda bukan hanya sebuah alat komunikasi, tetapi juga merupakan identitas dan lambang keberagaman budaya. Menurut (Wulandari, Dewi, dan Hayat t.t.) Penggunaan Bahasa Sunda sebagai bahasa ibu oleh masyarakat Sunda dapat menjadi isu kompleks ketika dihadapi dengan kebijakan pengakuan Bahasa Indonesia sebagai bahasa nasional. Dalam hal ini, bahasa sunda pun termasuk kedalam pembelajaran di sekolah dasar untuk memahami nilai- dan kultur budaya. Namun Permasalahan sering muncul ketika pembelajaran bahasa sunda di sekolah dasar dan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa. Salah satu kendala utamanya adalah kurangnya sumber belajar yang memadai seperti buku pelajaran bahasa Sunda, bahan belajar, dan perangkat pembelajaran interaktif. Selain itu, kurangnya penekanan pada peningkatan

keterampilan berbicara dan mendengarkan dalam bahasa Sunda dapat menghambat kemampuan siswa untuk memahami dan menggunakan bahasa Sunda secara efektif. Kurikulum yang kurang memadai dan kurangnya pelatihan guru untuk mengajar bahasa Sunda juga menghambat proses pembelajaran. Selain itu, dalam beberapa kasus, kurangnya minat siswa terhadap bahasa Sunda juga bisa menjadi kendala, mungkin karena kurangnya relevansi atau pemahaman akan pentingnya melestarikan bahasa daerah. Semua permasalahan tersebut dapat menyebabkan buruknya hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa Sunda di tingkat sekolah dasar. (Hakim dan Apriyanti 2018)

Perkembangan pembelajaran bahasa Sunda pada tingkat sekolah dasar (SD) memegang peranan penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Solusi yang dapat dilakukan adalah dengan mengintegrasikan metode pembelajaran yang menarik dan relevan dengan kehidupan siswa sehari-hari. Menurut (Meiliani H, Lyesmaya, dan Nurmeta 2023) Pengenalan bahasa sunda di jaman sekarang ini sangat jarang dipergunakan. Walaupun penggunaan bahasa sunda difasilitasi oleh program "Rebo Nyunda", namun tetap saja dalam praktek dilapangan masih banyak yang sama sekali tidak dapat berbahasa Sunda. Guru dapat menggunakan berbagai sumber seperti lagu, cerita rakyat, dan permainan tradisional Sunda untuk menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan mendidik. Selain itu, pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran seperti aplikasi pendidikan berbasis digital dengan fokus bahasa Sunda dapat memperkaya pengalaman belajar siswa. (Gustini dan Haerudin 2023, 5). Program pengayaan seperti keterlibatan masyarakat lokal dan kunjungan ke situs sejarah Sunda juga memberikan latar belakang budaya yang lebih mendalam dan membantu siswa lebih memahami dan mencintai bahasa dan budaya Sunda. Dengan memperkenalkan pendekatan-pendekatan inovatif dan memasukkan berbagai unsur, pembelajaran bahasa Sunda di sekolah dasar akan menjadi lebih menarik, relevan dan efektif, sehingga secara signifikan meningkatkan hasil belajar siswa. (Suhartini, Cucu 2020,)

Berdasarkan hasil perbandingan dengan artikel sebelumnya yang dimana membahas tentang mudahnya pemahaman pembelajaran bahasa Sunda yang lebih mudah masuk kedalam siswa namun sedikit berbeda dengan di kelas yang mengikuti mata Pembelajaran Bahasa Sunda di kelas V SD IT Citra Insani yang terletak di daerah

Cikarang Utara Kabupaten Bekasi ternyata minat belajar siswa terhadap pembelajaran Bahasa Sunda dirasa masih rendah dengan dilihat dari kegiatan dan keaktifan belajar didalam kelas masih kurang dalam pelaksanaan mengikuti praktek berbahasa masih kurang komunikatif antara guru dengan mahasiswa yang menggunakan bahasa sunda, belum mengerjakan mengerjakan tugas dengan baik dan nilai pun formalitas kumulatif pun belum mencapai hasil yang sesuai dengan harapan. Salah satu faktor yang sangat mempengaruhi prestasi belajar siswa adalah minat belajar siswa (Ropiah dan Ripai 2020). Karena minat merupakan suatu kekuatan motivasi yang menyebabkan seseorang memusatkan perhatian terhadap sesuatu atau kegiatan tertentu. Dengan demikian minat menjadi faktor yang sangat penting untuk membuat siswa perhatian, fokus dan terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Menurut (Meiliani H, Lyesmaya, dan Nurmeta 2023) Media pembelajaran merupakan fasilitas atau perantara agar materi yang disampaikan saat proses pembelajaran bisa lebih mudah dimengerti. Salah satu inovasi dari media yang digunakan dalam proses pembelajaran yaitu multimedia interaktif. Media pembelajaran berbasis multimedia interaktif yaitu media pembelajaran yang menampilkan pupujian dalam bentuk gambar, teks, grafik, dan video (Harahap, Anjani, dan Sabrina 2021). Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran multimedia interaktif dalam memahami pupujian Sunda. Tinggi rendahnya minat siswa terhadap suatu proses pembelajaran tentulah akan mempengaruhi prestasi belajar siswa pada mata pelajaran tersebut. Ini berarti bakat dan minat siswa berpengaruh terhadap prestasi siswa pada mata mata tertentu (Indriani t.t.)

Pada penelitian sebelumnya, bahasan studi tentang pengaruh pembelajaran Bahasa Sunda terhadap hasil belajar siswa telah banyak dilakukan. Namun terdapat perbedaan hasil yang ditunjukkan oleh penelitian terdahulu. Pembelajaran bahasa memiliki peran yang signifikan dalam proses pendidikan, terutama ketika berfokus pada bahasa daerah. Salah satu bahasa daerah yang menjadi perhatian dalam konteks pendidikan di Indonesia adalah bahasa Sunda. Pembelajaran bahasa Sunda memiliki peran penting dalam pembentukan keterampilan bahasa siswa dan dapat memengaruhi hasil belajar mereka secara keseluruhan. (Gustini, S.S. and Haerudin, D.H., 2023) Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa implementasi pembelajaran bahasa daerah, termasuk bahasa Sunda, dapat memberikan kontribusi positif terhadap perkembangan

literasi dan pemahaman budaya lokal pada siswa. Dalam konteks pembelajaran bahasa Sunda di SDIT Citra Insani, Kecamatan Cikarang Utara, Bekasi, penelitian ini akan mengeksplorasi sejauh mana pengaruh pembelajaran bahasa Sunda terhadap hasil belajar peserta didik kelas 5. Melalui perbandingan dengan penelitian sebelumnya, akan terlihat apakah temuan kami sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya ataukah ada faktor-faktor tambahan yang perlu diperhatikan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memberikan pemahaman lebih mendalam tentang dampak pembelajaran bahasa Sunda pada hasil belajar siswa, tetapi juga menempatkannya dalam konteks literatur penelitian yang lebih luas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode korelasi untuk menginvestigasi hubungan antara pembelajaran bahasa Sunda dan hasil belajar peserta didik kelas 5 SDIT Citra Insani di Kecamatan Cikarang Utara. Metode ini bertujuan untuk menentukan sejauh mana korelasi antara intensitas pembelajaran bahasa Sunda dengan pencapaian akademis siswa. Proses penelitian melibatkan pengumpulan data melalui observasi pembelajaran, ujian, dan penilaian kinerja siswa. Data yang terkumpul akan dianalisis menggunakan teknik korelasi statistik untuk menentukan apakah terdapat hubungan positif, negatif, atau tidak ada hubungan antara variabel pembelajaran bahasa Sunda dan hasil belajar siswa. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga terkait efektivitas pembelajaran bahasa Sunda terhadap prestasi akademis siswa kelas 5 di SDIT Citra Insani.

No	NAMA SISWA	NILAI
1	Andri	90
2	Ahmad zaynudin	82
3	Beni Setyawan	88
4	Dila riyanti	88
5	Fattah ar razi	76
6	Fikri maulana	86
7	Azhar	94
8	Rudi	77
9	Zidan	82

10	Chika	82
11	ahmad firdaus	84
12	Rini	84
13	Dania	75
14	Nadhita	75
15	Mita	88
16	Muthoyah	75
17	Aliyah	80
18	Dian	80
19	Ike	90
20	Iffaherika	78
21	Virna	94
22	Abdul rifai	88
23	Adam maulana	84
24	Tiara	75
25	Anah	76
26	Nanda	80

Metode pengumpulan data yang di pergunakan yakni dengan menggunakan questioner atau angket terhadap siswa/i kelas 5 dengan jumlah 26 orang peserta didik di SDIT Citra Insani serta menelaah dokumen hasil pembelajaran peserta didik meliputi nilai rapor. Dimana nilai rapor mencakup berbagai aspek yang sesuai dengan UUD Kemendikbud. Dalam penilaian ini, komponen akademis seperti hasil ujian dan tugas memiliki peran penting. Selain itu, aspek sikap dan perilaku siswa juga menjadi bagian yang tak kalah signifikan. Kemendikbud menegaskan pentingnya pembinaan karakter dan kepribadian siswa sebagai bagian integral dari pendidikan. Oleh karena itu, penilaian rapor tidak hanya menyoroti prestasi akademis, tetapi juga mengakomodasi nilai-nilai moral dan etika yang dijunjung tinggi dalam proses pendidikan. Dengan demikian, nilai rapor mencerminkan holistiknya pembelajaran dan pengembangan peserta didik sesuai dengan prinsip-prinsip yang ditetapkan oleh kemendikbud.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis data diawali dengan berbagai asumsi yang dipergunakan untuk sebuah statistik tertentu, di teruskan dengan melaksanakan Uji Normalitas.

Uji Normalitas

Uji ini dilaksanakan guna memahami apakah variabel terikat dan variabel bebas dalam model regresi memiliki distribusi normal ataupun tidak. Apabila data tersebar di sekitaran garis diagonal searah garis diagonalnya maka asumsi normalitasnya terpenuhi.

One.Sample Kolmogorov-smirnov Test

		LAKI-LAKI	PEREMPUAN
N		13	13
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	83,69	81,77
	Std.	5,603	6,418
	Deviation	,151	,224
Most Extreme Differences	Absolute	,115	,224
	Positive	-,151	-,146
	Negative	,151	,224
Test Statistic		,200 ^{c,d}	,074 ^e
Asymp, Sig (2-tailed)			

Hasil uji normalitas menunjukkan data Laki-laki dan Perempuan berdistribusi normal. Data hasil uji normalitas adalah sebagai berikut :

LAKI-LAKI		PEREMPUAN	
Mean	: 83.69	Mean	: 81,77
Std. Deviasi	: 5,603	Std. Deviasi	: 6,418
Perbedaan ekstrim:		Perbedaan ekstrim:	
Absolut	: 0,151	Absolu t	: 0,224
Positif	: 0,115	Positif	: 0,224
Negatif	: -0,151	Negatif	: -0,146
		Statistik uji	: 0,224

Statistik uji : 0,151 Asymp, Sig (2-tailed) : 0,200	Asymp, Sig (2-tailed) : 0,074
--	-------------------------------

Dari hasil tersebut, nilai signifikansi kedua kelompok (pria dan wanita) lebih besar dari nilai alpha yang umum digunakan (0,05). Oleh karena itu, tidak cukup bukti untuk menolak hipotesis bahwa kedua kelompok tersebut berdistribusi normal.

Kemudian peneliti melaksanakan pembahasan mengenai Intensitas pembelajaran Bahasa sunda dengan pencapaian akademis siswa berdasarkan hasil pengolahan data yang telah dilakukan oleh peneliti terkait pengaruh pembelajaran Bahasa sunda terhadap hasil belajar peserta didik kelas 5 SDIT Citra Insani.

Intensitas pembelajaran Bahasa sunda

Intensitas pembelajaran bahasa sunda di SDIT CITRA INSANI mencakup seberapa penting sering dan seberapa dalam siswa terlibat dalam kegiatan pembelajaran. Pencapaian akademis siswa mencakup prestasi mereka dalam hal nilai, pengetahuan, dan keterampilan yang diperoleh selama kurun waktu tertentu. Faktor-faktor yang memengaruhi pencapaian ini termasuk ketekunan dalam belajar, partisipasi dalam kelas, kemampuan pemecahan masalah, dan kemampuan menerapkan konsep dalam konteks nyata. Pemberian umpan balik oleh guru dan dedikasi siswa terhadap studi juga berperan penting dalam pencapaian akademis mereka. Pendidikan yang efektif dan dukungan dari lingkungan belajar dapat memainkan peran penting dalam meningkatkan pencapaian akademis siswa.

Pencapaian akademis siswa

Pencapaian akademis siswa merujuk pada sejauh mana siswa mencapai tujuan pendidikan dan prestasi dalam hal nilai, pengetahuan, dan keterampilan yang diperoleh selama kurun waktu tertentu. Berbagai faktor mempengaruhi pencapaian akademis siswa, dan penting untuk memahami faktor-faktor ini untuk meningkatkan hasil pendidikan. Beberapa aspek yang dapat memengaruhi pencapaian akademis siswa meliputi: Ketekunan dan Motivasi: Siswa yang memiliki tingkat motivasi tinggi cenderung lebih berkomitmen untuk belajar dan mencapai tujuan akademis mereka.

Ketekunan dalam menghadapi tantangan dan keterlibatan aktif dalam pembelajaran juga berperan penting. Partisipasi dalam Kelas: Siswa yang aktif berpartisipasi dalam kegiatan kelas memiliki peluang lebih besar untuk memahami materi pelajaran dengan lebih baik. Interaksi dengan guru dan rekan sekelas dapat memperkaya pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

Dukungan dari Orang Tua dan Lingkungan Rumah: Dukungan orang tua, fasilitas belajar di rumah, dan kehadiran lingkungan yang mendukung pembelajaran dapat membantu siswa mencapai hasil akademis yang lebih baik. Kualitas Pengajaran: Kompetensi guru, metode pengajaran yang efektif, dan penyediaan sumber daya pendidikan yang memadai dapat mempengaruhi pencapaian akademis siswa. Gaya Belajar Siswa: Memahami gaya belajar siswa membantu guru menyajikan materi pelajaran dengan cara yang sesuai, meningkatkan pemahaman siswa, dan mengoptimalkan proses pembelajaran. Menurut (Purlilaiceu, 2020) Kesejahteraan Emosional dan Kesehatan Mental: Kesejahteraan emosional dan kesehatan mental siswa dapat memengaruhi kemampuan mereka untuk fokus, belajar, dan mencapai hasil akademis yang baik. Sumber Daya Pendidikan: Ketersediaan buku teks, fasilitas perpustakaan, teknologi, dan sumber daya pendidikan lainnya dapat memengaruhi akses siswa terhadap informasi yang diperlukan. Evaluasi dan Umpan Balik: Evaluasi yang baik dan umpan balik konstruktif dari guru membantu siswa memahami kekuatan dan kelemahan mereka, memotivasi untuk perbaikan, dan merencanakan tindakan yang tepat. Penting untuk menyadari bahwa setiap siswa adalah individu yang unik, dan faktor-faktor di atas dapat berinteraksi secara kompleks. Oleh karena itu, pendekatan yang holistik dan inklusif diperlukan untuk mendukung pencapaian akademis yang optimal bagi semua siswa.

Penelitian terhadap pembelajaran bahasa Sunda menunjukkan hasil yang menggembirakan dan memberikan dampak positif yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Dalam konteks ini, memasukkan bahasa Sunda ke dalam kurikulum terbukti memberikan kontribusi positif terhadap pengalaman belajar siswa. Memasukkan bahasa Sunda ke dalam kurikulum memungkinkan siswa merasakan perbedaan dan memperkaya pembelajarannya. Pemahaman yang lebih mendalam

terhadap materi pelajaran merupakan bukti nyata bahwa pembelajaran ini berhasil. Penggunaan bahasa Sunda memungkinkan siswa untuk berpartisipasi lebih aktif dalam proses pembelajaran sehingga memudahkan mereka dalam memahami konsep yang diajarkan. Temuan penelitian ini menjadi argumen yang kuat untuk mempertimbangkan penguatan peran dan keberlanjutan pembelajaran bahasa Sunda dalam kurikulum, mengingat manfaat positif yang diperoleh siswa dengan mengintegrasikan bahasa Sunda ke dalam konteks pendidikan formal akan memberikan dukungan. Pembelajaran bahasa Sunda dapat memberikan dampak positif yang sangat besar terhadap hasil belajar siswa. Pada hakikatnya, ketika siswa belajar bahasa Sunda, mereka tidak hanya memperoleh keterampilan bahasa lokal, tetapi juga mengalami peningkatan dalam berbagai aspek pembelajarannya. Salah satu dampak yang nyata adalah siswa dapat lebih memahami materi pelajaran secara keseluruhan. (Prasetyo, dkk, 2022)

Bahasa Sunda memungkinkan siswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap konsep-konsep yang diajarkan, karena penggunaan bahasa daerah menciptakan relevansi dan keakraban dengan kehidupan siswa sehari-hari (jurnal pendidikan unsika 2014). Selanjutnya pembelajaran bahasa sunda meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Ketika siswa mampu berkomunikasi dalam bahasa yang dikenal yang digunakan di lingkungannya, mereka cenderung lebih termotivasi untuk belajar. Hal ini meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam diskusi kelas, tugas, dan proyek yang menggunakan bahasa Sunda. Peningkatan motivasi ini dapat memberikan dampak positif langsung terhadap hasil belajar.

(Gustini dan Haerudin 2023, 4) Selain itu, mempelajari bahasa Sunda juga merupakan salah satu cara untuk melestarikan dan memperkaya warisan budaya kita. Bahasa merupakan bagian integral dari identitas budaya, dan pemahaman serta penggunaan bahasa Sunda memungkinkan siswa untuk memahami dan memperkaya hubungan mereka dengan budaya lokal. Dengan demikian, pembelajaran bahasa Sunda tidak hanya berdampak pada kognitif siswa, namun juga berkontribusi terhadap pembentukan rasa jati diri dan kebangsaannya. Dalam konteks globalisasi, pengetahuan dan penguasaan bahasa daerah seperti bahasa Sunda juga dapat memberikan keunggulan kompetitif bagi daerah di berbagai sektor, termasuk bisnis dan pariwisata.

Oleh karena itu, dari segi praktis, pembelajaran bahasa Sunda dapat membuka peluang baru bagi siswa dalam menghadapi tantangan masa depan. Secara keseluruhan dampak pembelajaran bahasa Sunda terhadap hasil belajar siswa meliputi aspek kognitif, motivasi, identitas budaya, dan peluang karir. Oleh karena itu, memasukkan bahasa daerah seperti bahasa Sunda ke dalam kurikulum dapat dianggap sebagai investasi berharga untuk memajukan pendidikan dan pengembangan siswa.

KESIMPULAN

Pembelajaran Bahasa sunda di sekolah mempunyai peranan penting dalam melestarikan warisan budaya Indonesia khususnya di pulau jawa barat. Meskipun terdapat kendala seperti kurangnya alat peraga dan kurangnya minat siswa, namun ada solusi yang dapat diterapkan, seperti menggunakan metode pembelajaran yang menarik dan berkaitan dengan kehidupan siswa sehari-hari, serta menggunakan teknologi dalam pembelajaran. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh pembelajaran Bahasa sunda terhadap prestasi akademik siswa di SDIT Citra Insani dan untuk mengetahui apakah hasil tersebut sesuai dengan penelitian sebelumnya atau adakah factor lain yang perlu diperhatikan.

Temuan ini, dalam konteks literatur ilmiah yang lebih luas, memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai dampak pembelajaran bahasa Sunda terhadap prestasi akademik siswa. Penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif antara intensitas pembelajaran bahasa Sunda dengan prestasi akademik. nilai. Metode korelasi statistik digunakan untuk menganalisis data yang dikumpulkan melalui observasi pembelajaran, tes dan evaluasi kinerja siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa semakin intensif pembelajaran bahasa sunda maka hasil belajar siswa akan semakin baik baik dari hasil tes maupun evaluasi kinerja. Selain itu, penilaian rapor juga mencakup aspek non-akademik seperti sikap dan perilaku siswa yang menunjukkan pendekatan pendidikan holistik yang direkomendasikan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Oleh karena itu pengembangan karakter dan kepribadian siswa merupakan bagian integral dari pendidikan di SDIT Citra Insan. Berdasarkan analisis data, tidak terdapat cukup bukti untuk menolak hipotesis bahwa distribusi intensitas belajar bahasa Sunda dan prestasi

akademik siswa mengikuti distribusi normal. Oleh karena itu, tidak ada indikasi kuat untuk menyimpulkan bahwa pembelajaran bahasa sunda mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap prestasi akademik siswa kelas 5 SDIT Citra Insan.

Selain itu, pembelajaran bahasa Sunda juga meningkatkan motivasi dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran, yang secara langsung mempengaruhi hasil belajarnya. Dan Secara sosial dan budaya, pembelajaran bahasa Sunda membantu melestarikan dan memperkaya warisan budaya lokal serta membentuk jati diri siswa dalam konteks budayanya. Di era globalisasi, penguasaan bahasa daerah seperti bahasa Sunda juga memberikan keunggulan kompetitif bagi pelajar di berbagai bidang, termasuk bisnis dan pariwisata, menambahkan bahasa Sunda ke dalam kurikulum dapat dianggap sebagai investasi berharga dalam promosi pendidikan dan pengembangan siswa secara komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

Gustini, Sopy Subhaniati, dan Dingding Haerudin Haerudin. 2023. "PENINGKATAN PENGETAHUAN KOSAKATA DASAR BAHASA SUNDA MELALUI MODEL INDUKTIF KATA BERGAMBAR." *Bahtera: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra* 22(2): 197–205.

Hakim, Arif Rachman, dan Dewi Apriyanti. 2018. "PENGARUH VIDEO PEMBELAJARAN BERBASIS CAMPUR KODE DAN ALIH KODE BAHASA TERHADAP KEMAMPUAN BERBAHASA SUNDA SISWA SEKOLAH DASAR NEGERI 1 SUMBERJAYA KABUPATEN KUNINGAN." 6.

Harahap, Neni Fitriana, Dewi Anjani, dan Nabsiah Sabrina. 2021. "Analisis Artikel Metode Motivasi dan Fungsi Motivasi Belajar Siswa." *Indonesian Journal of Intellectual Publication* 1(3): 198–203.

Indriani, Rini Sri. "PENGARUH MINAT BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR MATA KULIAH PEMBELAJARAN BAHASA DAN SENI SUNDA."

"jurnal pendidikan unsika." 2014. 2.

- Meiliani H, Ananda Putri, Dyah Lyesmaya, dan Irna Khaleda Nurmeta. 2023. "Pengembangan Media Wayang Sukuraga terhadap Penguasaan Kosakata dalam Pembelajaran Bahasa Sunda di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 7(1): 681–90.
- Ropiah, Opah, dan Ipan Ripai. 2020. "Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Terhadap Kemampuan Pemahaman Pupujian Sunda di SMPN 2 Kramatmulya Kelas VII." *Jurnal Dimensi Pendidikan dan Pembelajaran* 8(3): 125–30.
- Wulandari, Amelia Putri, Dinie Anggraeni Dewi, dan Rizky Saeful Hayat. "Urgensi Pelestarian Bahasa Sunda di Sekolah Dasar."
- Suhartini, Cucu. "PENINGKATAN PEMBELAJARAN MENULIS SAJAK BASA SUNDA MELALUI METODE KONTEKSTUAL BERBASIS MASALAH PADA SISWA SMP NEGERI 1 JATINANGOR." *SpoRTIVE* 6, no. 2: 674-685.
- Gustini, S.S. and Haerudin, D.H., 2023. PENINGKATAN PENGETAHUAN KOSAKATA DASAR BAHASA SUNDA MELALUI MODEL INDUKTIF KATA BERGAMBAR. *Bahtera: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 22(2), pp.197-205.
- Purlilaiceu, Purlilaiceu. "Interferensi Bahasa Sunda terhadap Bahasa Indonesia." *Jurnal Artikula* 3, no. 2 (2020): 1-7.
- Prasetyo, Teguh, Megan Asri Humaira, Novi Maryani, and Reni Nurazizah. "Model Narasikom: Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Sunda Siswa Kelas Rendah." *DIDAKTIKA TAUHIDI: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 9, no. 2 (2022): 211-222.